

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variable atau lebih (independen) dengan tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lainnya (Sugiyono, 2015).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan diruang Cilinaya RSUD Badung Mangusada. Penelitian dilakukan pada bulan April 2018.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah 2 individu yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 pasien dengan gangguan pertukaran gas. Subyek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

##### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian atau populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Pasien anak Bronkopneumonia dengan masalah gangguan pertukaran gas.

- b. Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak Bronkopneumonia yang mengalami gangguan pertukaran gas.
- c. Perawat yang bersedia diambil hasil dokumentasi keperawatannya tentang asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas.

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi criteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Pasien anak Bronkopneumonia dengan penyakit penyerta
- b. Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia dengan penyakit penyerta.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia dengan gangguan pertukaran gas.

## **E. Jenis dan teknik pengumpulan data**

Penulis melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik yang didapat melalui pemeriksaan analisa gas darah berupa adanya penurunan kadar pH darah, menurunnya kadar  $PO_2$ , peningkatan  $PCO_2$ , terjadinya sesak napas (dispnea), takikardia, sianosis, dan adanya bunyi napas tambahan.

Proses pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

*Pertama*, wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah perawat yang memberi asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia dengan gangguan pertukaran gas.

*Kedua*, Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti akan mengamati secara langsung dengan membawa data observasi yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pemeriksaan setelah itu peristiwa yang diamati dicocokkan dengan data observasi. Pada penelitian ini peneliti akan mengamati asuhan keperawatan gangguan pertukaran gas pada anak Bronkopneumonia dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana yang disusun untuk mengatasi gangguan pertukaran gas pada pasien, pelaksanaan rencana keperawatan dan mengevaluasi tujuan yang telah ditetapkan.

*Ketiga*, Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Metode

dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia dengan gangguan pertukaran gas. Dari pengkajian, diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai gangguan pertukaran gas pada anak Bronkopneumonia.

Langkah-langkah pengumpulan data :

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar..
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
3. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Badung.
4. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Badung Mangusada.
5. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Cilinaya RSUD Badung Mangusada.
6. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Cilinaya RSUD Badung Mangusada
7. Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.
8. Menjelaskan tujuan peneliti memilih pasien menjadi responden dan melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

### **1. Mereduksi Data**

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

### **3. Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku

kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan tindakan dan evaluasi.

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

#### 1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

*Inform consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

#### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

#### 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.